

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, persaingan di dunia perindustrian semakin kompetitif. Banyaknya pesaing dalam industri yang sama membuat manajemen perusahaan menuntut para karyawannya untuk lebih optimal dan produktif dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan. Jika kita mendengar kata produktif erat kaitannya produktivitas kerja. Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input dan sarana prasarana yang digunakan, seorang karyawan bisa dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan apa yang diharapkan dalam waktu yang singkat dan tepat. Produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman cenderung kurang stabil karena setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan.

Dalam hal ini peran serta kontribusi karyawan sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan itu sendiri. Karyawan adalah sumber daya yang paling berharga dan dominan di setiap perusahaan, setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti tidak terlepas dari sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia menjadi penting dan menentukan dalam kegiatan produksi sebuah perusahaan. Kenyataan bahwa karyawan adalah sumber daya yang paling

berharga dan dominan maka karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dan harus di kelola dengan sebaik mungkin. Hal ini karena karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan akan optimal dan produktif bila keadaan lingkungan kerja aman dan nyaman.

Lingkungan kerja merupakan satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Karena lingkungan mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam melakukan pekerjaannya yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas karyawan. Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang baik atau sesuai adalah apabila karyawan dapat melakukan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Sebaliknya jika lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan produktivitas dan akhirnya menurunkan motivasi karyawan dalam bekerja. Walaupun lingkungan kerja tidak melakukan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap produktivitas karyawan. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada dalam lingkungan kerja. Oleh sebab itu hendaknya diusahakan agar

lingkungan kerja harus baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan setiap tugas-tugasnya.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, seorang karyawan tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dalam bekerja baik pekerjaan dengan menggunakan mesin maupun manual. Saat proses produksi dengan menggunakan alat dan mesin, karyawan tidak akan terlepas dari resiko yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja. Resiko ini bisa terjadi pada karyawan kapan dan dimana saja, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak yang berkaitan seperti pengusaha, karyawan dan pengusaha. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh perusahaan untuk karyawannya sebagai upaya untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal apa yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat bekerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

PT. Sepatu Mas Idaman merupakan salah satu anak perusahaan dari Gunung Sewu Group yaitu yang dikenal sebagai salah satu perusahaan dengan skala operasional yang sudah multinasional. Untuk mampu bersaing di pasar internasional tentunya manajemen PT. Sepatu Mas Idaman harus lebih memberikan perhatian khusus kepada karyawannya, terlebih mengenai kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja agar mampu memproduksi sepatu yang berkualitas tinggi. Dalam hal ini karyawan merupakan aset utama

dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini tentunya agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu mengelola sumber daya manusia secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah kesehatan dan keselamatan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ALF mengenai prosedur K3 di PT. Sepatu Mas Idaman, dari sisi manajemen sudah cukup optimal dalam mensosialisasikan mengenai prosedur K3, namun perusahaan cenderung memperlengkap peralatan dan fasilitas hanya pada saat akan ada audit eksternal. Dari sisi karyawan menurut ibu ALF ada beberapa yang peduli dan masih ada beberapa karyawan yang kurang peduli kepada K3 walaupun tidak dominan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu MYT mengenai K3 di PT. Sepatu Mas Idaman, untuk manajemen sendiri sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam mensosialisasikan dan memfasilitasi alat pelindung diri (APD) bagi karyawan, namun K3 di PT. Sepatu Mas Idaman belum berjalan dengan baik dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja bagi karyawan. Kecelakaan kerja masih sering terjadi karena karyawan masih belum terlalu peduli terhadap keselamatannya sendiri, seperti contoh sederhana bahwa standar penggunaan sepatu dalam bekerja yaitu menggunakan sepatu *safety* untuk melindungi kaki jika tertimpa benda yang berat, namun masih ada saja karyawan sengaja memakai sepatu yang tidak *safety*. Hal kecil seperti ini pun

bisa menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawan tersebut. Selain itu disediakan masker khusus bagi karyawan yang bekerja di bagian bahan chemical, namun masih saja ada karyawan yang tidak memakai dengan alasan lupa atau repot dalam penggunaannya, padahal masker ini disediakan untuk menjaga kesehatan karyawan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT. Sepatu Mas Iaman, dapat diartikan bahwa penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Sepatu Mas Iaman sudah berjalan namun belum lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga kecelakaan kerja masih terus terjadi akibat kurangnya kesadaran karyawan mengenai keselamatan diri sendiri dalam bekerja serta kurang disiplinnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai SOP yang telah ditentukan manajemen perusahaan. Hal inilah yang dapat mengganggu produktivitas kerja karyawan PT. Sepatu Mas Iaman.

Lingkungan kerja sangat berpengaruh dalam menjaga kestabilan produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja di PT. Sepatu Mas Iaman cukup kondusif, namun karena lahan perusahaan yang kurang luas membuat ruang gerak karyawan dalam proses pekerjaan kurang maksimal. Seperti ketika kedatangan bahan baku di area gudang cukup banyak membuat penempatan material terpaksa di simpan di luar area yang semestinya karena keterbatasan tempat penyimpanan. Hal ini lah yang terkadang mengganggu proses pekerjaan departemen lain dengan adanya penyimpanan material yang belum sesuai prosedur.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawam pada PT. Sepatu Mas Idaman “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti sudah uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang stabilnya produktivitas karyawan pada PT.Sepatu Mas Idaman.
2. Masih terdapat karyawan pada PT.Sepatu Mas Idaman yang kurang disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya dan dalam bekerja belum sesuai dengan SOP yang ada.
3. Adanya tingkat kecelakaan kerja yang masih cukup tinggi pada PT.Sepatu Mas Idaman.
4. Area lingkungan kerja karyawan kurang luas.
5. Banyaknya kedatangan bahan baku di luar *schedule* yang telah ditentukan perusahaan.
6. Penempatan material bahan baku belum tersusun secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya, guna mencegah mengembangnya penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman. Produktivitas karyawan dipilih karena produktivitas karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman?
2. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Sepatu Mas Idaman?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengembangan dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan menambah wawasan mengenai produktivitas karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja.

2. Bagi PT. Sepatu Mas Idaman

Dapat dipergunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan organisasi dalam melaksanakan tugasnya dan untuk mengetahui sejauh mana kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dan hasilnya diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi dalam meningkatkan produktivitas karyawan.

3. Bagi pihak lain

Dapat bermanfaat supaya menambah ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja sehingga dapat memotivasi dalam pembelajaran sumber daya manusia.

G. Sistematika Penulisan

Materi proposal ini secara keseluruhan disajikan dalam tiga bab yang masing-masing mempunyai urutan tertentu dan saling berkaitan untuk membentuk pengertian yang utuh. Adapun urutan bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menyajikan mengenai alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang akan berguna bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak lain, serta kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan yang berisikan mengenai bab-bab dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori mengenai variabel-variabel dalam penelitian yaitu teori kesehatan dan keselamatan kerja (K3), teori mengenai lingkungan kerja dan teori mengenai produktivitas kerja karyawan. Teori-teori inilah yang nantinya akan yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam proposal yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku maupun sumber lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, unit penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yaitu pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran bagi perusahaan.